

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

PENATAAN LINGKUNGAN PENDUKUNG WISATA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DUKUH PANDOWOHARJO KECAMATAN SLEMAN YOGYAKARTA

Widiyana Riasasi¹⁾, Afrinia Lisditya Permatasari¹⁾

¹⁾ Prodi Geografi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : wiriasasi@amikom.ac.id

Abstrak

Pengembangan desa mandiri menjadi salah satu agenda pemerintah saat ini dalam pembangunan berkelanjutan. Desa wisata merupakan program yang menjadi sasaran banyak desa di Indonesia untuk dikembangkan, disamping karena potensi yang telah dimiliki oleh masing-masing desa. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi eksisting lingkungan desa wisata Dukuh, serta memberikan arahan rencana penataan lingkungan. Pengabdian dilaksanakan di desa wisata Dukuh Pendowoharjo Sleman dengan metode indepth interview atau wawancara mendalam dan survei atau observasi langsung di lapangan. Wawancara mendalam dilakukan kepada beberapa tokoh masyarakat desa Dukuh, khususnya tokoh yang berperan dalam pengelolaan desa wisata. Observasi langsung yang dilakukan di desa wisata Dukuh berupa metode untuk melihat kondisi eksisting, baik infrastruktur, lingkungan, dan pengelolaan kegiatan desa wisatanya. Berdasarkan hasil pengamatan, meskipun telah memiliki beberapa komponen pendukung wisata, akan tetapi kondisi eksisting lingkungan di Desa Dukuh belum menampakkan hal yang menonjol sebagai kawasan wisata. Arahan penataan lingkungan pendukung wisata di desa wisata Dukuh berupa penataan kembali bangunan pusat kegiatan wisata untuk memfasilitasi agar dapat menampung banyak orang/wisatawan, sekaligus sebagai ruang terbuka untuk dapat menikmati pemandangan sekitar dan udara bebas bagi semua usia.

Kata kunci: desa wisata, penataan, lingkungan

I. PENDAHULUAN

UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan mendefinisikan desa wisata sebagai destinasi pariwisata, yang mengintegrasikan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku [1]. Pembangunan desa merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah [2]. Suatu desa dapat menjadi potensi wisata yang mengandalkan kekhasan wilayahnya yang akan dikembangkan. Upaya peningkatan pariwisata melalui pengembangan desa wisata juga dianggap dapat menekan arus urbanisasi masyarakat dari pedesaan ke perkotaan. Bahkan, hal ini juga dapat membangun paradigma baru di masyarakat bahwa lingkungan pedesaan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.

Adanya kegiatan pengembangan wisata pedesaan atau desa wisata diharapkan mampu menambah kualitas dan kuantitas keragaman produk wisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya pengembangan dan pengelolaan sumberdaya untuk desa wisata harus diarahkan agar dapat memenuhi aspek ekonomi, sosial dan estetika, sekaligus dapat menjaga keutuhan dan atau kelestarian ekologi, keanekaragaman hayati, budaya serta sistem kehidupan [3]. Salah satu pengembangan desa wisata di Kabupaten Sleman adalah Desa Wisata Pendidikan Dukuh, yang terletak di desa Dukuh, Kelurahan Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisata yang ditawarkan Desa Wisata Dukuh meliputi pendidikan perkebunan salak pondoh, peternakan sapi perah, pembuatan lilin, budidaya jamur, tempe, jamu dan makanan tradisional seperti ampyang. Selain pendidikan, Desa Wisata Dukuh juga menyediakan wahana rekreasi alam, seperti

flyng fox dan tubing menyusuri sungai karena wilayahnya memiliki ekosistem alami yang masih lengkap.

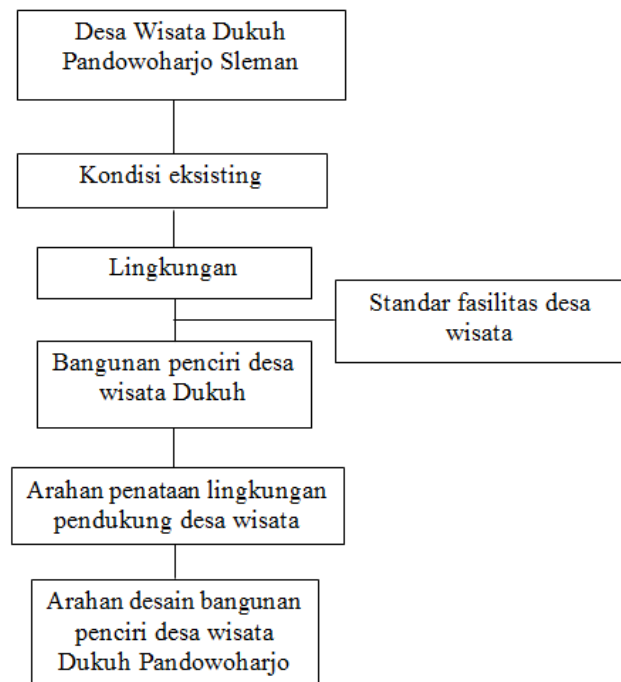
Dalam pengembangan desa wisata, terdapat beberapa komponen yang harus dipersiapkan oleh desa. Mengetahui potensi daerah yang dapat dikembangkan perlu dikaji guna mengoptimalkan fasilitas dan jasa yang ditawarkan, agar jumlah pengunjung desa wisata dapat maksimal dan kepuasaannya terjamin. Desa wisata Dukuh Pendowoharjo telah diresmikan selama 6 tahun sejak tahun 2012, namun hingga saat ini jumlah pengunjung tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Pengunjung desa wisata masih hanya berorientasi pada pengelolaan agrikultur yang merupakan salah satu dari beberapa fasilitas yang ditawarkan. Lingkungan di desa Dukuh meski telah mendukung kegiatan desa wisata, akan tetapi hingga saat ini masih terdapat beberapa aspek yang masih minimal dikembangkan sehingga membuat belum optimalnya lingkungan Desa Dukuh menjadi desa wisata pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi eksisting lingkungan desa wisata Dukuh, serta memberikan arahan rencana penataan lingkungan. Manfaat dari pengabdian ini adalah memberikan masukan atau arahan mengenai desain penataan lingkungan desa wisata Dukuh untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung.

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di desa wisata Dukuh Pendowoharjo Sleman dengan metode indepth interview atau wawancara mendalam dan survei atau observasi langsung di lapangan. Wawancara mendalam dilakukan kepada beberapa tokoh masyarakat desa Dukuh, khususnya tokoh yang berperan dalam pengelolaan desa wisata. Wawancara yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan dimaksudkan untuk menggali informasi terkait dengan desa wisata Dukuh, antara lain meliputi : kondisi eksisting desa wisata, fasilitas wisata yang ditawarkan, serta kesulitan atau kendala yang dialami masyarakat dalam mengelola desa wisatanya. Selain wawancara mendalam, pengabdian juga dilakukan dengan survei atau observasi langsung dengan melihat kondisi di lapangan untuk mendapatkan informasi kondisi lingkungan desa secara langsung. Observasi langsung yang dilakukan di desa wisata Dukuh berupa metode untuk melihat kondisi eksisting, baik infrastruktur, lingkungan, dan pengelolaan

kegiatan desa wisatanya. Dengan berpedoman pada syarat pengembangan desa wisata, khususnya terkait fasilitas dan sarana prasarana pendukung, dilakukan pengamatan pada desa wisata Dukuh Pendowoharjo. Kondisi penataan lingkungan desa wisata Dukuh menjadi fokus utama pengamatan. Data ini yang akan digunakan sebagai pedoman untuk arahan membuat rencana penataan lingkungan desa wisata.

Skema metode pelaksanaan pengabdian di Desa Wisata Dukuh dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan Pengabdian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Desa Dukuh

Lokasi pengabdian adalah di Desa Wisata Dukuh. Secara administrasi, Desa Dukuh adalah salah satu dukuh di Kelurahan Pendowoharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara astronomis, Desa Dukuh terletak pada koordinat 429298,343 - 429869,836 mT dan 9148548,316 - 9149151,209 mU. Peta administrasi lokasi pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1. Luas wilayah desa Dukuh kurang lebih 190611 m², dengan penggunaan lahan didominasi oleh permukiman dan persawahan. Bangunan untuk industri rumah tangga dapat ditemukan di beberapa tempat, seperti peternakan sapi penghasil susu, dan

budidaya jamur untuk dikonsumsi. Secara geografis, Desa Dukuh terletak di daerah lereng kaki Gunungapi. Wilayah Desa Dukuh merupakan dataran jenis tanah aluvial dengan kesuburan tinggi, ketinggian rata-rata 243 m di atas permukaan laut, curah hujan rata-rata 2116 mm per tahun, keadaan suhu berkisar antara 20 – 33 celcius [4].

Karakteristik sosial dari Desa Dukuh dilihat dari mata pencaharian dominan masyarakatnya adalah pada bidang pertanian, khususnya sebagai petani. Selain menjadi petani, kegiatan masyarakat sehari-hari juga berdagang. Namun tidak sedikit pula yang bekerja di daerah lain di bidang swasta. Sedangkan karakteristik fisik, lokasi pengabdian memiliki bentukan lahan berupa daerah datar meskipun terletak di lereng gunung. Kurang lebih setengah dari luas area keseluruhan Desa Dukuh merupakan sawah, yang diapit oleh dua sungai. Sarana dan prasarana di Desa Dukuh sudah baik karena jalan yang melaluinya dalam kondisi baik dan mudah untuk diakses.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

b. Desa Wisata Dukuh

Berdasarkan kondisi eksisting hasil observasi dapat dilihat bahwa Desa Wisata Dukuh telah memiliki beberapa komponen pendukung wisata, seperti fasilitas wisata yang ditawarkan (Gambar 2), denah lokasi (Gambar 3), sekretariat pengelola desa wisata (Gambar 4), kondisi lingkungan (Gambar 5), penanda lokasi desa wisata (Gambar 6).



Gambar 3. Informasi Desa Wisata Dukuh



Gambar 4. Denah Lokasi Desa Wisata Dukuh



Gambar 5. Kantor Sekertariat Desa Wisata



Gambar 7. Penanda Lokasi Desa Wisata



Gambar 6. Kondisi Lingkungan

Meskipun telah memiliki beberapa komponen pendukung wisata, akan tetapi kondisi eksisting lingkungan di Desa Dukuh belum menampakkan hal yang menonjol sebagai kawasan wisata. Beberapa sudut dan spot di dalam Desa Dukuh masih nampak kosong dan perlu dikembangkan untuk menarik minat pengunjung. Terdapat bangunan lama (aula) yang dibangun sejak zaman Belanda, dan dianggap memiliki nilai sejarah. Bangunan tersebut memiliki potensi sebagai pusat kegiatan wisata apabila dilakukan penataan kembali agar dapat difungsikan secara optimal dan memiliki nilai tambah dalam estetika. Kondisi sekitar bangunan tersebut tersaji pada Gambar 7.



Gambar 8. Aula Desa Dukuh

c. Arahana Penataan

Pusat kegiatan wisata menjadi salah satu unsur yang penting dimiliki dalam pengembangan suatu desa wisata. Pusat kegiatan tersebut dapat berupa

bangunan ataupun pekarangan yang terdapat fasilitas bagi pengunjung untuk beristirahat atau sekedar bercengkrama untuk menikmati keindahan pemandangan lingkungan. Pusat kegiatan wisata yang berbasis pendidikan atau keluarga, hendaknya juga memfasilitasi kegiatan anak-anak atau ramah terhadap semua umur.

Di desa Dukuh, sebagai inisiasi penataan kembali lingkungan pendukung wisata dipusatkan pada penataan pusat kegiatan wisata, yaitu bangunan aula dan lingkungan sekitarnya. Rencana desain dibuat dengan mempertimbangkan fasilitas yang ditawarkan kepada wisatawan dengan range umur dari usia sangat muda hingga usia tua. Pertimbangan fungsi dari bangunan tersebut sebagai pusat kegiatan wisata, maka desain dibuat agar dapat menampung banyak orang/wisatawan, sekaligus sebagai ruang terbuka untuk dapat menikmati pemandangan dan udara bebas. Rencana desain aula sebagai pusat kegiatan wisata disajikan pada Gambar 8.



Gambar 9. Rencana Desain Aula Pusat Kegiatan

Pendukung lain adalah mural atau grafiti yang dapat diterapkan pada dinding-dinding di sekitar lingkungan desa. Dinding-dinding kosong dapat diberikan gambar yang menarik untuk memberikan

nilai lebih estetika sehingga pengunjung tidak bosan dengan tampilan desa dengan dinding yang monoton. Rencana desain gambar mural di sekitar desa wisata Dukuh dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 10. Rencana Lokasi Mural

IV. KESIMPULAN

- 1) Kondisi eksisting lingkungan di Desa Dukuh belum menampakkan hal yang menonjol sebagai kawasan wisata.
- 2) Inisiasi penataan kembali lingkungan pendukung wisata di Dukuh dipusatkan pada penataan lokasi pusat kegiatan wisata, yaitu bangunan aula dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Mural atau grafiti yang dapat diterapkan pada dinding-dinding di sekitar lingkungan desa untuk menambah nilai estetika

Daftar Pustaka

- [1] Anonim. 2009. UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- [2] Bappenas. 2015. Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau. Jakarta.
- [3] UNEP and UNWTO. 2005. Making Tourism More Sustainable – A Guide for Policy Maker
- [4] BPS. 2017. Sleman dalam Angka.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan pendanaan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.